

FN-01

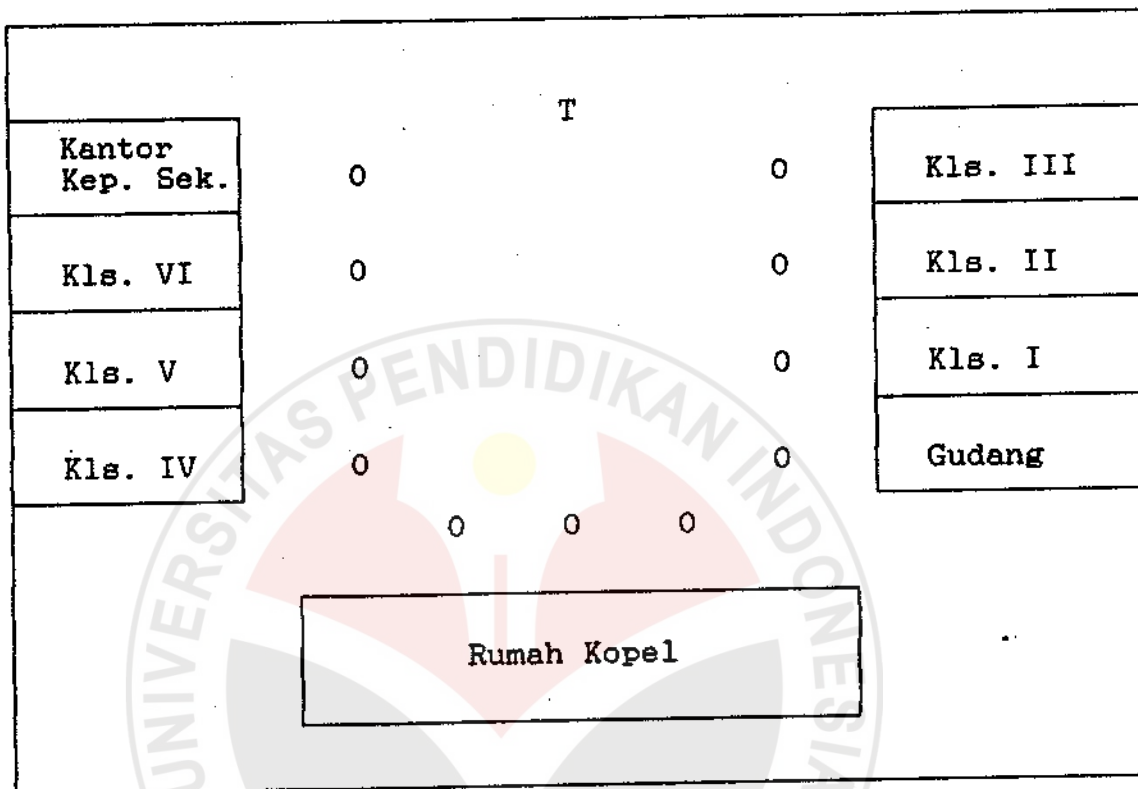
Hari/tanggal : Senin/2 Juli 1990
J a m : 08.00 - 10.00
Observasi : SDN Harapan Desa Makmur
F o k u s : Guru dalam hubungannya dengan lingkungan hidupnya.

I. Deskripsi:

Peneliti berkunjung ke SDN Harapan Makmur untuk pertama kalinya guna mengadakan pendekatan awal baik kepada Kepala Sekolah mau pun kepada guru-guru SDN tsb. Peneliti diterima secara resmi dalam suatu rapat guru-guru SDN tsb. Dalam rapat guru tsb. peneliti memberikan penjelasan tentang maksud kunjungan peneliti di sekolah tsb. Dalam rapat tsb. guru-guru diberi kesempatan bertanya tetapi kesempatan itu tidak digunakan.

Gambaran gedung SDN Harapan adalah: Gedung SDN tsb. berlantai semen, berdinding tembok, beratap seng. Gedung SDN ini berdiri di atas tanah yang berukuran: 60 meter x 50 meter. Dalam kompleks SDN ini juga berdiri perumahan guru berbentuk kopel. Rumah guru tsb. ditinggali oleh pesuruh sekolah.

 Jalan Raya



Gambar 1. Denah gedung SDN Harapan Desa Makmur Kecamatan Tawali.

Keterangan:

- _____ = pagar sekolah
 T = tiang bendera
 O = bunga

Pagar sekolah ini tertutup rapi. Di halaman sekolah ini tidak ada tanaman lain selain dari bunga-bunga. Bunga-bunga dipelihara oleh pesuruh sekolah.

II. Refleksi:

Halaman sekolah yang cukup sempit tsb. kurang memungkinkan sebagai tempat murid-murid bermain secara leluasa. Dengan demikian pelajaran Praktek Olah Raga tidak dapat dilaksanakan. Halaman sekolah tsb. tidak dapat juga dijadikan kebun sekolah, sebab halaman yang ada digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin.

Masalah yang menarik di sini ialah bagaimana pengaruh sempitnya halaman sekolah terhadap kesegaran jasmani dan keakraban anak antar kelas? Kesegaran jasmani murid dapat ditingkatkan melalui praktek olah raga yang kontinu. Keakraban antar murid dapat terjalin dengan baik melalui permainan bersama.

Yang jelas ialah bahwa dalam kunjungan pertama peneliti ini, peneliti sempat melihat murid-murid bermain dalam kelas berupa: berkejar-kejaran, lempar melempar bola kasti (tennis), dan beberapa permainan daerah yang peneliti belum tahu namanya. Mungkin murid-murid terpaksa bermain dalam kelas karena halaman sekolah sempit.